

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO POROS MARITIM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TALANG KELAPA

Anggun Harminia[✉], Dessy Wardiah, Kiki Aryaningrum.

Universitas PGRI Palembang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit Oktober 2019
Direvisi Desember 2019
Diterima Desember 2019

Keywords:

Maritime Axis Video Media, Understanding.

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan media video poros maritim dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media video poros maritim untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan teknik pengumpulan data diperoleh menggunakan tes dan dokumentasi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dapat dikategorikan baik yaitu 80,17 dengan menggunakan media video poros maritim, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan tidak menggunakan media video poros maritim dapat dikategorikan cukup dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,94. Berdasarkan perhitungan, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,400 > 1,667$ yaitu $t_{hitung} = 8,400$ dan $t_{tabel} = 1,667$, maka terima hipotesis (H_a) yang berarti "Ada pengaruh pemanfaatan media video poros maritim untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa".

Abstract

Problem formulation in this research is whether the use of maritime axis video media can improve students' understanding of class XI geography in SMA Negeri 1 Talang Kelapa. This study aims to determine the use of maritime axis video media to improve students' understanding of class XI geography subjects at SMA Negeri 1 Talang Kelapa. The research method used in this research is quantitative experiment with data collection techniques obtained using tests and documentation. The average value of student learning outcomes in the experimental class can be categorized well that is 80.17 using maritime axis video media, while the average value of control class learning outcomes by not using maritime axis video media can be categorized sufficiently with the average student learning outcomes is 61.94. Based on the calculation, obtained $t_{count} > t_{table} = 8,400 > 1,667$ that is $t_{count} = 8,400$ and $t_{table} = 1,667$, then accept the hypothesis (H_a) which means "There is an influence of the use of maritime axis video media to improve students' understanding of class XI geography subjects in SMA Negeri 1 Talang Kelapa".

© 2019 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

9 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116
E-mail: anggunharminia@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan dapat menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang mempunyai akhlak, nilai sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya (Ribawati, 2015:1).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Diana et al, 2017:144).

Agar kompetensi siswa dapat tercapai maka salah satu unsur yang perlu mendapat perhatian adalah pembelajaran. Pembelajaran geografi sendiri mengandung unsur fisik dan sosial. Analisis terhadap fenomena-fenomena gejala fisik dan sosial sering terjadi di sekitar manusia. Berdasarkan hal tersebut, segala sesuatu yang ada di lingkungan fisik dan sosial merupakan sumber pembelajaran geografi (Barona, 2016:22). Dalam materi geografi kelas XI IPS tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia, materi tersebut membutuhkan ingatan dan pemahaman yang sangat kuat dan materi ini juga dapat disajikan dalam bentuk media pembelajaran (Handayani, 2018).

Untuk memenuhi proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, diantaranya guru harus profesional dalam memilih metode pembelajaran, agar terjadi pembelajaran yang interaktif, implementasi, metode, model, strategi dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (Aryaningrum dan Pratama, 2017).

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat lebih memotivasi peserta didik dalam proses belajar adalah media video. Dengan pemanfaatan media video diharapkan dapat mendorong siswa untuk

mengerti apa makna tujuan dalam belajar, manfaat belajar serta peningkatan pemahaman materi dan hasil dalam proses belajar mengajar. Penggunaan video akan menimbulkan motivasi dan pemahaman belajar siswa, motivasi dan pemahaman belajar siswa itu sendiri akan nampak dalam aktivitas siswa tersebut dalam belajar yang pada akhirnya dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang optimal (Ribawati, 2015:2).

Kelebihan menggunakan media video dalam pembelajaran yaitu:

1. Siswa lebih tertarik menggunakan media video poros maritim dalam proses belajar.
2. Lebih memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan lebih termotivasi dalam belajar

Kekurangan menggunakan media video dalam pembelajaran yaitu:

1. Sifat komunikasi dalam penggunaan media video poros maritim hanya bersifat satu arah seperti siswa hanya memperhatikan media video, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh peneliti
2. Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan atau kurang terfokus

Pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya, misalnya siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memberi penjelasan kembali tentang apa yang telah dipelajari.

Indikator Pemahaman/C2 pada ranah kognitif dalam Taksonomi Bloom (Darmawan dan Sujoko, 2013: 35): menafsirkan, meyontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Talang Kelapa Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih kurang optimal, kurang optimalnya pembelajaran disebabkan oleh minat baca, motivasi belajar seperti dorongan atau keinginan peserta didik dalam belajar masih sangat kurang, kemandirian

dan strategi belajar yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, diantaranya kurang memanfaatkan waktu dan sumber belajar serta aktivitas bertanya di kelas masih rendah karena guru masih terpaku menggunakan papan tulis, spidol dan buku cetak atau buku pelajaran sebagai media pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan juga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sementara pada kurikulum 2013 guru hanya menjadi fasilitator dan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Geografi pada proses pembelajaran yaitu penggunaan media video poros maritim.

Dengan menggunakan media video poros maritim tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan semangat belajar, motivasi belajar dan pemahaman siswa seperti menafsirkan, menyontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan terhadap materi yang telah diajarkan sehingga proses belajar lebih menyenangkan dan peserta didik mampu menerima pelajaran serta akan meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *True Experimental design* dan bentuk desain yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R), kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Talang Kelapa, dimana kegiatan penelitian dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan

materi posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan 142 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak). Sampel dalam penelitian ada dua kelas yaitu kelas eksperimen XI IPS 1 dengan jumlah 35 siswa diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran video poros maritim dan kelas kontrol XI IPS 3 dengan jumlah 36 siswa diberi perlakuan tidak menggunakan media pembelajaran video poros maritim. Dari penelitian ini diperoleh data berupa hasil tes belajar siswa dengan diberi soal tes berjumlah 20 butir soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

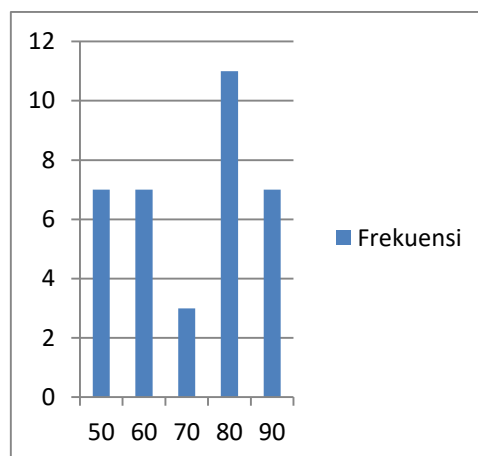
Dari pelaksanaan penelitian dikelas kontrol dan dikelas eksperimen tersebut, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media video poros maritim siswa tidak terlalu aktif dalam belajar karna siswa hanya terpaku pada penjelasan oleh peneliti sehingga hanya 1 atau 2 orang saja yang aktif bertanya jawab tentang materi sehingga materi pelajaran kurang dipahami oleh siswa. Nilai rata-rata dikelas kontrol yaitu 61,94 jadi dapat dikatakan hasil belajar di kelas kontrol masih belum mencapai nilai ketuntasan belajarsedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan media video poros maritim siswa lebih bersemangat dalam belajar, siswa menjadi lebih termotivasi serta siswa lebih aktif dalam belajar sehingga materi yang dipelajari jauh lebih dipahami oleh siswa. Nilai rata-rata dikelas eksperimen yaitu 80,17 Jadi dapat dikatakan hasil belajar di kelas eksperimen telah mencapai nilai ketuntasan belajar.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yaitu mengenai pemanfaatan media video poros maritim untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa, peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 3 berjumlah 36 siswa yang dalam proses

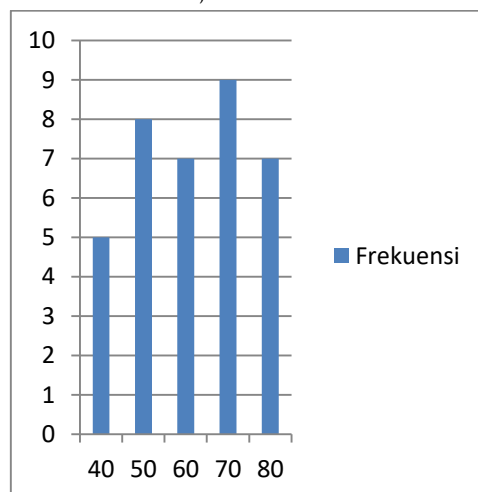
pembelajarannya tidak menggunakan media video poros maritim. Adapun kelebihan yang terdapat dikelas kontrol dalam proses belajar yaitu siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti dan siswa menyimak, membaca buku paket mata pelajaran Geografi sedangkan kekurangan dalam proses belajar yaitu siswa kurang memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi, siswa tidak aktif bertanya jawab, dan siswa kurang memahami materi yang dijelaskan sehingga dalam proses pembelajaran di kelas kontrol masih belum mencapai nilai ketuntasan belajar. Pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 berjumlah 35 siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media video poros maritim. Adapun kelebihan yang terdapat dikelas eksperimen dalam proses belajar yaitu siswa lebih tertarik menggunakan media pembelajaran video poros maritim, lebih memudahkan mereka dalam memahami pelajaran dan siswa menjadi lebih aktif bertanya jawab dan lebih termotivasi dalam belajar, sedangkan kekurangan dalam proses belajar yaitu sifat komunikasi dalam penggunaan media video hanya bersifat satu arah seperti siswa hanya memperhatikan media video, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh peneliti dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan atau kurang terfokus. Pada kelas eksperimen dapat dikatakan telah mencapai nilai ketuntasan belajar. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas yang pada pertemuan pertama dan kedua dilakukan aktivitas pembelajaran sedangkan pada pertemuan ketiga diadakan *posttest* yang bertujuan untuk melihat hasil pemahaman siswa pada materi posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia.

Dari hasil tes yang telah dilakukan di kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 3 (kelas kontrol), didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) dapat dikategorikan baik yaitu 80,17 dengan menggunakan media video poros maritim.



Gambar 1. Diagram Hasil Nilai Tes (Kelas Eksperimen).

Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas XI IPS 3 (kelas kontrol) dengan tidak menggunakan media video poros maritim dapat dikategorikan cukup dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,94.



Gambar 2. Hasil Nilai Tes (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan media video poros maritim dapat meningkatkan pemahaman siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar melalui *posttest* yang telah diberikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Luluk Mauli Diana, Sulton, Sulthoni (2017) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Numbered Head Together* (NHT) Berbantuan Media Pembelajaran Video terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar

pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Hidayah Kaliwates Jember". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif *numbered head together* (NHT) berbantuan media video terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Hidayah Kaliwates Jember".

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Eko Ribawati, M.Pd (2015) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa". Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa".

Kemudian penelitian yang dilakukan Cucut Satria Barona (2016) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Konsep Mitigasi Bencana Alam Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Peusangan Selatan". Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap pemahaman konsep mitigasi bencana alam peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Peusangan Selatan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen diperoleh data normal karena nilai K_m sebesar -0,63 harga ini terletak antara (-1) dan (1) dan kelas kontrol juga diperoleh data normal karena nilai K_m sebesar -0,66 harga ini terletak antara (-1) dan (1).

Kemudian dilakukan Uji homogenitas data menggunakan uji barlett, uji homogenitas data dalam penelitian ini digunakan taraf nyata 5% dengan $dk = 1$ diperoleh $X^2_{tabel} = 5,991$ dan $X^2_{hitung} = 0,874$. Diketahui syarat homogen jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, sampel berasal dari populasi homogen karena, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($0,874 < 5,991$).

Tahap selanjutnya pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan media video poros maritim untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa.

Berdasarkan analisis dan mengenai hasil pemahaman belajar peserta didik melalui teknik uji-t, maka diperoleh yaitu $t_{hitung} = 8,400$ dan $t_{tabel} = 1,667$, ($t_{hitung} > t_{tabel} = 8,400 > 1,667$) maka terima (H_a) yang berarti "Ada pengaruh pemanfaatan media video poros maritim untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Talang Kelapa dengan judul "Pemanfaatan Media Video Poros Maritim Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Talang Kelapa" bisa dilihat nilai hasil belajar kelas kontrol yaitu 61,94 dan nilai hasil belajar kelas eksperimen yaitu 80,17. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada siswa di kelas kontrol.

Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis penelitian dengan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan media video poros maritim untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa yaitu dengan kriteria pengujian hipotesis terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil penelitian dilapangan diperoleh berdasarkan analisis dan mengenai hasil pemahaman belajar peserta didik melalui teknik uji-t, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,400 > 1,667$ yaitu $t_{hitung} = 8,400$ dan $t_{tabel} = 1,667$, maka terima hipotesis alternative (H_a) yang berarti "Ada pengaruh pemanfaatan media video poros maritim untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Kelapa".

DAFTAR PUSTAKA

Aryaningrum dan Pratama. (2017). Penggunaan Internet Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. Harmony. Volume 2(2): 119-129.

- Barona, C.S. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Mitigasi Bencana Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Peusangan Selatan. JIPSA. Volume 3(1): 22-27.
- Darmawan dan Sujoko. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom. Satya Widya. Volume. 29(1): 30-39.
- Dewanderu, K.H. (2015). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips Kelas Di Sekolah Dasar.JPGSD. Volume 3(2): 2243-2252.
- Diana, Sulton dan Sulthoni.(2017). Pengaruh Model Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Berbantuan Media Video Terhadap Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Islam Al-Hidayah Kaliwates Jember. JINOTEP. Volume 3(2): 144–151.
- Handayani, W.N. (2018). Hasil Belajar Geografi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dan Point Counter Point Kelas Xi Sman 1 Talangpadang Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018: Skripsi.Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. Candrasangkala. Volume 1(1): 1-12.